

**PENGARUH KARAKTERISTIK *CORPORATE*  
GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP  
MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016 – 2017)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada  
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**HILDA MAULIDA**

**NIM. 12030114140192**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

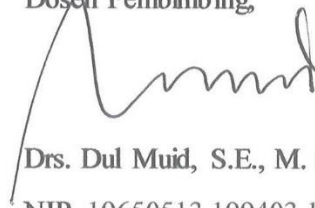
**2019**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama penyusun : Hilda Maulida  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140192  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK CORPORATE  
GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris  
pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2016 – 2017)  
Dosen Pembimbing : Drs. Dul Muid, S.E., M. Si., Akt.

Semarang, 1 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



Drs. Dul Muid, S.E., M. Si., Akt.

NIP. 19650513 199403 1002

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

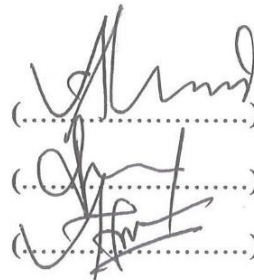
Nama Penyusun : Hilda Maulida  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140192  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2017)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 April 2019**

Tim Penguji :

1. Drs. Dul Muid, S.E., M. Si., Akf.
2. Fuad, S.E.T., M.Si, Ph.D,
3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak.,C.A

(.....)  
(.....)  
(.....)



## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hilda Maulida, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2017), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



(Hilda Maulida)

NIM : 12030114140192

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine the effect of corporate governance characteristics and audit quality on earnings management. These characteristics are size of audit committee, financial expertise of audit committee, audit committee activities, size board of directors, independent board of directors and managerial ownership. The audit quality is proxied as: auditor reputation (Auditor Big Four and Auditor non Big Four) and auditor in industry specialization, while the earnings management is proxied by discretionary accruals.*

*The population in this study were 298 manufacturing companies' annual report listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2017. Research data was obtained from the annual report of manufacturing companies in 2016-2017. Based on the purposive sampling method, the samples obtained were 140 companies. The hypothesis in this study was tested using multiple regression analysis.*

*The results of the analysis show that the variable size of audit committee, financial expertise of audit committee, independent board of directors, auditor reputation and auditor in industry specialization affect negative significantly on earnings management. Audit committee activities, size board of directors and managerial ownership have no effect on earnings management.*

*Keywords: Earnings management, size of audit committee, financial expertise of audit committee, audit committee activities, size board of directors, independent board of directors, managerial ownership, auditor reputation and auditor in industry specialization*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara karakteristik *corporate governance* dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Karakteristik ini adalah ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris, komisaris independen dan kepemilikan manajerial. Kualitas audit diproksikan sebagai: reputasi auditor (Auditor Big Four dan Auditor non Big Four) dan auditor spesialisasi industri, sementara manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accruals*.

Populasi dalam penelitian ini adalah 298 laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Data penelitian yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2016-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 140 perusahaan. Hipotesis penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, komisaris independen, reputasi auditor dan auditor spesialisasi industri berpengaruh negatif terhadap praktik manajemen laba. Frekuensi pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, reputasi audit, auditor spesialisasi industri.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Allah will not change the condition of a people unless there is a change of what is in themselves”*

*-Q.S. Ar-Ra'd : 11-*

*“Sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai”*

*“Worry does not empty tomorrow of its sorrow, it empties today of its strength.”*

*-Corrie ten Boom-*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk*

*Keluarga yang saya sayangi*

*Ayah saya Abdul Fatah, Ibu saya Sri Marwiyah,*

*Serta adik-adik saya Robby Arsyadani dan Dian Nafi*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **‘PENGARUH KARAKTERISTIK *CORPORATE GOVERNANCE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA’** Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini, penulis merasa banyak berterima kasih kepada berbagai pihak yang tidak bosan-bosannya memberikan petunjuk dan pengarahan sehingga skripsi ini selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Drs. Dul Muid, S.E., M.Si, Akt. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, saran, nasehat, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua departemen yang telah memberikan kesempatan dan pelajaran berharga kepada penulis.
4. Dr. Dwi Ratmono S.E., M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan saran, arahan dan dukungan kepada penulis.



5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelajaran berharga selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Abdul Fatah dan Ibu Sri Marwiyah yang telah memberikan doa, dukungan, nasehat, motivasi, kasih sayang, pelajaran hidup, waktu yang berharga, kesabaran dan segalanya sepanjang waktu kepada penulis hingga bisa menjadi seperti sekarang.
8. Adik-adik penulis yaitu Robby Arsyadani dan Dian Nafi yang telah memberikan dukungan, waktu, arahan, doa, dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis mampu lebih termotivasi.
9. Yunita Fawziana, Revina Aprilia yang tidak lelahnya memberikan dukungan serta dorongan sehingga penulis mampu berada pada titik ini dalam menyelesaikan tahap perskripsian.
10. Vivi Indriana, Mayuri Ahda, Affah Cahya, Khansa Muthi, Ayu Septiani, Aprilia Dwiningrum, Shintya Chrestella serta Wirda Summaya yang senantiasa memberi dukungan, semangat, serta canda tawanya baik saat senang maupun sedih sedari awal perkuliahan hingga seterusnya.
11. Siti Muslimah, Anifah Putri, Yulina Isna, Wandha Kertiyasa serta Fathul Irsyad yang memberikan canda tawa, kebersamaan, kekeluargaan serta

warna baru dalam kehidupan penulis sejak masa-masa KKN di desa Bandungrejo, Kalinyamatan, Jepara hingga seterusnya.

12. Keluarga Akuntansi Undip 2014, UKM Peduli Sosial Undip, Divpend. SINAU 2017, atas kebersamaan, kekompakan, kesempatan, dan pengalaman baru yang diberikan.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak

Semarang, 1 Maret 2019

Penulis,

Hilda Maulida

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACK .....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	10
1.4. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	12
TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1. Teori Keagenan.....	12
2.1.2. Manajemen Laba .....	15
2.1.3. Tata Kelola Perusahaan.....	17
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	33
2.4.1. Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	33
2.4.2. Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	34
2.4.3. Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	35

2.4.4.	Ukuran Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba.....	36
2.4.5.	Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba.....	37
2.4.6.	Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba .....	37
2.4.7.	Reputasi Audit terhadap Manajemen Laba.....	38
2.4.8.	Auditor Spesialisasi Industri terhadap Manajemen Laba .....	39
BAB III.....		41
METODE PENELITIAN .....		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	41
3.1.1.	Variabel Dependen .....	42
3.1.2.	Variabel Independen .....	44
3.1.3.	Variabel Kontrol.....	50
3.2	Populasi dan Sampel .....	50
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	51
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5.	Metode Analisis .....	51
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	52
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.3.	Uji Hipotesis .....	55
BAB IV.....		59
HASIL DAN ANALISIS.....		59
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.2.	Analisis Data .....	60
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	61
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.3.	Uji Hipotesis .....	74
4.3.	Interpretasi Hasil.....	81
4.3.1.	Ukuran Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	82
4.3.2.	Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	83
4.3.3.	Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Manajemen Laba.....	84
4.3.4.	Ukuran Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba.....	85
4.3.5.	Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba.....	86
4.3.6.	Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba .....	87
4.3.7.	Reputasi Audit terhadap Manajemen Laba.....	88
4.3.8.	Auditor Spesialisasi Industri terhadap Manajemen Laba .....	89

BAB V.....	92
PENUTUP .....	92
5.1. Kesimpulan .....	92
5.2. Keterbatasan.....	94
5.3. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	27
Tabel 4.1 .....	60
Tabel 4.2 .....	61
Tabel 4.3 .....	65
Tabel 4.4 .....	65
Tabel 4.5 .....	67
Tabel 4.6 .....	70
Tabel 4.7 .....	73
Tabel 4.8 .....	74
Tabel 4.9 .....	77
Tabel 4.10 .....	77
Tabel 4.11 .....	78
Tabel 4.12 .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	32
Gambar 4.1.....	69
Gambar 4.2.....	72
Gambar 4.3.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	100
LAMPIRAN B.....	103
LAMPIRAN C.....	107



# BAB I

## PENDAHULUAN

Studi ini diawali dengan menjabarkan permasalahan yang melatarbelakangi serta rumusan permasalahan mengenai pengaruh antara karakteristik tata kelola dengan fenomena manipulasi laba. Karakteristik tata kelola pada penelitian ini meliputi karakteristik komite audit, dewan komisaris, kepemilikan manajerial serta kualitas audit dalam mencegah praktik manajemen laba dalam sebuah perusahaan. Pada bagian pendahuluan akan dijabarkan mengenai tujuan serta kegunaan yang diakhiri dengan sistematika penulisan. Berikut ini merupakan penjabaran dari sub bab yang terdapat pada bab I.

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Isu mekanisme *corporate* sekarang tengah menarik perhatian besar dalam dunia pendidikan. Kepentingan ini disebabkan karena dua alasan utama, yaitu tekanan dari globalisasi, teknologi baru, lingkungan sosial, dan budaya mendorong pelaksanaan *corporate goverance* yang baik dengan tujuan untuk transparansi informasi keuangan. Kedua, skandal keuangan pada beberapa perusahaan seperti Enron dan Worldcomm yang dipicu dari krisis kepercayaan tentang reabilitas informasi keuangan dan efek yang buruk dari perilaku pemangku kepentingan.

Permasalahan krisis kepercayaan ini biasanya disebabkan oleh konflik kepentingan yang melekat pada hubungan keagenan antara pemilik dan para manajer. Dalam konflik ini, diperlukan komite audit yang bertugas untuk mengatur

segala tindakan dari para pelaku perusahaan. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pada informasi keuangan melalui mekanisme yang mengawasi akuntabilitas perusahaan dan transparansi informasi keuangan, peraturan yang berbeda telah diterbitkan di seluruh dunia (seperti SOX di Amerika, 2002; UU No. 40, 2007; POJK No. 55, 2015).

Pembaharuan peraturan terakhir memusatkan perhatian pada peningkatan kualitas dari tata kelola perusahaan. Peraturan ini memiliki petunjuk penting untuk peran, kewajiban serta tanggung jawab yang dimiliki pada seluruh aspek pada proses *corporate governance*. Peraturan – peraturan ini juga dikhususkan pada pentingnya hubungan dan interaksi antara pihak – pihak yang terlibat.

Peraturan - peraturan ini mendukung dibentuknya komite audit dalam upaya pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris. Salah satunya adalah peraturan yang terdapat pada UU No. 40/2007 tentang “Perseroan Terbatas” menyebutkan pada pasal 121 bahwa :

”Dalam menjalankan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 108, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris.”

Sementara pada peraturan OJK No. 55/2015 mengenai “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit” pada bab 2 pasal 4 menyebutkan bahwa: “Komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik” dan “Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.” pada bagian keempat pasal 9.

Dengan adanya peraturan ini, maka kewajaran pada pelaporan keuangan dapat diawasi dan dilindungi dengan baik oleh komite audit perusahaan sehingga manajemen laba dapat dikurangi. Selain itu, perputaran audit perusahaan menjadi wajib dan menuntut pada pembatasan dalam jasa konsultasi yang ditawarkan oleh pengauditan perusahaan. Akibatnya, komite audit dan auditor eksternal menjadi tidak hanya independen dari manajemennya tetapi juga bisa mengadakan pengawasan efektif yang dapat mengurangi perilaku oportunistik manajemen.

Beberapa spesialisasi dan perusahaan besar menggabungkan beberapa praktik tata kelola dengan membangun nilai prinsip *corporate governance* yang paling baik. Tata kelola yang baik memungkinkan penilaian kualitas tata kelola perusahaan dibanding dengan nilai yang diketahui ini. Dalam cakupan ini, Chen *et al* (2008) dalam Zgarni *et al* (2016) menyimpulkan bahwa setelah penerapan praktik tata kelola perusahaan, perusahaan mempunyai potensi yang rendah untuk memanipulasi manajemen laba. Memang, praktik ini memerlukan peningkatan independensi direktur pengawasan dan penambahan anggota direktur. Berdasarkan Cohen (2004) dalam Zgarni *et al* (2016), tata kelola dalam sebuah perusahaan terdiri dari banyak pelaku: dewan komisaris, komite audit, auditor internal dan eksternal. Memastikan kualitas pelaporan keuangan merupakan prioritas paling penting dalam pelaksanaan tata kelola. Hubungan antara pelaku tata kelola perusahaan sangat penting untuk mencapai objektivitas.

Penelitian ini akan berfokus pada empat pelaku tata kelola, yakni dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan auditor eksternal. Khususnya, kita akan mencoba menyelidiki hubungan antara dewan komisaris, kepemilikan manajerial,

komite audit serta kualitas audit dalam membatasi fenomena manipulasi laba. Studi sebelumnya pada Zgarni *et al* (2016) ditemukan bahwa manipulasi laba dapat berkurang dengan adanya efek substitusi pada keberadaan auditor Big Four serta komite audit sebelum penegakan kebijakan keuangan 2006-96. Selain itu, ditemukan adanya hubungan komplementer antara efektivitas komite audit dan auditor spesialisasi industri dalam mengurangi manajemen laba dan hubungan komplementer antara efektivitas komite audit dan audit tenure setelah diberlakukannya kebijakan keuangan. Pada penelitian lainnya, Alves (2011) juga ditemukan bahwa adanya hubungan non-linier antara ukuran dewan dengan manajemen laba dan hubungan negatif dengan komposisi dewan. Namun, tidak ada bukti yang ditemukan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh komite audit.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa adanya interaksi dan artikulasi antara berbagai mekanisme tata kelola internal dan eksternal (Agrawal dan Knoeber, 1996; Florackis, 2005) dalam Zgarni *et al* (2016) yang harus dianalisis secara mendalam. Terdapat beberapa penelitian serupa seperti (Rahman dan Ali, 2006, Taktak dan Mbarki, 2014) penelitian ini menawarkan kajian lanjutan dari penelitian sebelumnya yang telah menguji hubungan antara beberapa mekanisme tata kelola dengan manajemen laba. Kajian ini menunjukkan bahwa tata kelola dan fungsi audit eksternal merupakan kunci yang relevan.

Pengujian hubungan antara karakteristik tata kelola serta kualitas audit perlu dilakukan untuk menyediakan pengawasan efektivitas yang lebih baik dalam mengurangi manajemen laba. Berdasarkan pertanyaan diatas serta untuk memastikan kejelasan diperlukannya pengujian atas fenomena ini serta

mempelajari interaksi antara dewan komisaris, struktur kepemilikan manajerial, komite audit yang efektif dan keberadaan fungsi eksternal untuk mengurangi manajemen laba.

Pertama, penelitian ini berfokus pada karakteristik tata kelola, dimana dewan komisaris, komite audit serta dewan direksi merupakan fokus utama dalam struktur perusahaan. Dewan komisaris berperan sebagai penanggung jawab dan penyedia hubungan antara pemodal (pemegang saham) dan mereka yang menggunakan modal tersebut untuk menciptakan nilai (manajer) yang menjamin bahwa informasi maupun kondisi keuangan yang disampaikan sesuai dengan keadaan lapangan. Pengawasan dewan komisaris terhadap laporan keuangan penting karena para manajer sering memiliki insentif yang menarik untuk mengelola pendapatan, yang berpotensi menyesatkan pemegang saham. Karakteristik tata kelola dapat diukur melalui dewan komisaris dengan menggunakan tiga proksi yakni ukuran dewan komisaris, komisaris independen dan kepemilikan manajerial.

Fokus penting lainnya dalam karakteristik tata kelola adalah komite audit. Hal tersebut dikarenakan pihak lain yang memiliki wewenang untuk mengawasi keadaan finansial perusahaan secara transparan dan efisien merupakan komite audit. Karakteristik komite audit diukur dengan menggunakan proksi ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit serta frekuensi pertemuan komite audit. Mekanisme lain yakni kualitas auditor eksternal dibutuhkan untuk mengurangi manipulasi laporan. Penelitian ini berupaya untuk membuktikan adanya pengaruh antara mekanisme tersebut atas praktik manipulasi laba.

Akhirnya, dilakukan analisis menyeluruh pada perusahaan sektor manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia guna mengeksplorasi pengaruh antara mekanisme tata kelola serta fungsi kualitas auditor untuk menghambat manajemen laba.

Studi ini menambah pengetahuan yang ada mengenai hubungan saling keterkaitan antara karakteristik tata kelola serta kualitas jasa auditor untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan. Studi ini memberikan kontribusi terhadap literatur yang ada baik secara teoritis maupun empiris. Pertama, pengaruh karakteristik tata kelola serta kualitas jasa audit atas kualitas pelaporan keuangan merupakan bidang yang memiliki banyak minat penelitian terhadap studi empiris. Analisis yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat ditambahkan dalam kerangka teori yang terkait dengan karakteristik dewan komisaris (Rahman & Ali, 2006), karakteristik komite audit dan kualitas audit.

Menurut De Zoysa dan Rudkin (2010) studi empiris mengenai tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan mengungkapkan bahwa sebagian besar telah dilakukan di negara-negara dengan pasar modal yang dikembangkan, dan studi yang dilakukan di negara-negara dengan pasar modal yang baru muncul sangat jarang. Studi ini memberikan kontribusi terhadap penelitian sebelumnya secara teoritis dengan menempatkan hubungan ini pada perusahaan manufaktur.

Kedua, hasil studi sebelumnya mengenai karakteristik tata kelola, kualitas audit serta kualitas pelaporan finansial telah diperoleh secara alami di beberapa negara dan pada waktu yang berbeda dengan menggunakan kumpulan data yang berbeda. Studi ini juga berkontribusi pada studi sebelumnya secara empiris dengan

mengeksplorasi apakah hubungan ini dapat ditemukan dengan menggunakan satu set data perusahaan manufaktur. Fokus praktis lain yang menarik dari studi ini adalah untuk menilai seberapa sukses peran pelaku tata kelola perusahaan dalam meningkatkan transparansi audit dan mendukung keterlibatan pemegang saham dalam proses audit. Upaya yang dilakukan oleh penelitian akademis harus dilakukan untuk mengkomunikasikan kepada pemerintah dan regulator dengan menghasilkan gagasan praktis untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam audit independen.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Karakteristik *Corporate Governance* dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017).”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Terdorong dari proses globalisasi dan masuknya teknologi-teknologi baru serta banyaknya skandal keuangan yang ditemukan pada perusahaan besar luar negeri semacam Enron dan di dalam negeri seperti pada kasus PT. Kimia Farma Tbk, penerapan tata kelola perusahaan dianggap sebagai salah satu solusi utama untuk memperbaiki dan mengurangi keadaan ini. Dalam mekanisme tata kelola, meningkatkan keandalan laporan keuangan dan membuat kemungkinan manajemen melakukan manajemen laba pun menurun sehingga kepercayaan bagi para pemangku kepentingan kembali meningkat merupakan fokus yang penting bagi dewan komisaris dan komite audit sebagai badan pengawas. Kepemilikan manajerial pun dapat mencegah praktik manajemen laba, dengan adanya peran

manajemen sebagai pihak pemangku kepentingan, maka manajemen itu sendiri menginginkan laporan keuangan yang dihasilkan pun lebih berkualitas sehingga dapat menekan fenomena manipulasi laba. Tidak hanya itu, fenomena tersebut pun diharapkan dapat menurun dengan adanya kualitas audit yang baik. Untuk itu maka diadakannya penelitian yang menggali lebih dalam atas pengaruh mekanisme tata kelola serta kualitas audit atas manajemen laba.

Sejalan dengan penjelasan pada latar belakang, bagaimana praktik manajemen laba dalam perusahaan dapat menurun? merupakan permasalahan yang harus dikaji. Untuk itu maka terdapat beberapa pertanyaan dalam penelitian, diantaranya adalah:

1. Apakah ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah keahlian keuangan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
3. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
5. Apakah komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
7. Apakah reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?



8. Apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sub-bab berikut menjabarkan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian dibahas di sub 1.3.1 sedangkan manfaat dari penelitian akan dibahas pada 1.3.2. Berikut ini adalah penjabaran masing-masing sub.

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Diadakannya studi ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang telah dirumuskan, seperti:

1. Menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba
2. Menganalisis pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap manajemen laba
3. Menganalisis pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap manajemen laba
4. Menganalisis pengaruh antara ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba
5. Menganalisis pengaruh antara komisaris independen terhadap manajemen laba
6. Menganalisis pengaruh antara presentase kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba
7. Menganalisis pengaruh reputasi auditor terhadap manajemen laba

8. Menganalisis pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap manajemen laba

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang dapat diberikan guna membantu beberapa pihak seperti:

1. Akademis

Hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup ilmu akuntansi dimasa mendatang, khususnya hubungan antara karakteristik komite audit, dewan komisaris dan dewan direksi serta kualitas audit dalam mempengaruhi fenomena manipulasi laba.

2. Perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang pentingnya tata kelola dalam perusahaan dalam menekan perilaku manipulasi laba

3. Pemilik Saham dan Calon Pemilik Saham

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat berupa wawasan serta pertimbangan ketika akan mengambil keputusan dalam berinvestasi.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian dimana tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian akan dijabarkan.

## BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab II merupakan bagian dimana teori yang melandasi penelitian, pembahasan mengenai hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, serta penjelasan hipotesis penelitian akan dijabarkan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab III merupakan bagian dimana variabel penelitian & definisi operasional variabel, populasi & sampel penelitian yang digunakan, jenis & sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan akan dijabarkan.

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab IV merupakan bagian dimana deskripsi objek penelitian, analisis dari data yang diteliti, serta interpretasi hasil penelitian akan dijabarkan.

## BAB V PENUTUP

Bab V merupakan bagian terakhir dimana kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya akan dijabarkan.